

1. Himbauan dari Polresta Sidoarjo, Waspada Penculikan Anak Berumur 1-12 Tahun.	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar selebaran informasi berisi himbauan dari Polresta Sidoarjo waspada penculikan anak berumur 1-12 tahun.</p> <p>Faktanya informasi tersebut tidak benar. Polisi menghimbau masyarakat tidak perlu resah. Terlebihnya Polresta Sidoarjo juga menyatakan jika menemukan kejadian mencurigakan silahkan untuk menghubungi Call Center 110, HP 08155100110 dan aplikasi Delta Siap.</p>	
<p>Link Counter: https://www.instagram.com/p/B5ZnzUKn5yc/?igshid=1vllkyzeq1s92&fbclid=IwAR0QABZCwWnV9-Zdz5jnyPoZ0b07NcH7qwJp7WVXWdup55s4zDv7E9W3il8 https://www.instagram.com/p/B5mGgxrnvuv/</p>	

2. 9 Naga Ikut Aksi dan Donatur Reuni 212

Hoaks



Penjelasan:

Telah beredar sebuah postingan berupa foto seseorang bersama peserta aksi reuni 212 yang diklaim orang tersebut sebagai 9 naga donatur aksi reuni 212 di Monumen Nasional (Monas).

Faktanya hal tersebut adalah klaim yang tidak terbukti. Setelah ditelusuri lebih lanjut laki-laki tersebut bernama Indrayadi Gavriell seorang pendukung paslon 02 pada pemilihan presiden kemarin. Isu terkait 9 naga sendiri sampai saat ini belum ada bukti kebenarannya dan selalu dikaitkan dengan politik di Indonesia.

Link Counter:

<https://www.facebook.com/indrayadi.gavriell.3>

<https://www.instagram.com/gavriellindrayadi/>

<https://www.law-justice.co/artikel/76696/peserta-reuni-212-hadir-tanpa-investor--rekayasa-pe-nyandang-dana/>

3. Penemuan Putri Duyung di Pantai Nipa Banyuates	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar beberapa foto di media sosial Facebook dengan narasi postingan yang menyebutkan adanya penemuan putri duyung oleh warga pesisir Pantai Nipa Banyuates.</p> <p>Dilansir dari liputan6.com, diketahui foto sekelompok warga yang tampak menggotong mayat itu adalah foto dari situs berita belitongekspres.co.id dalam artikel berjudul "Pekerja Warkop Diduga Dibunuh" yang dipublikasikan pada 19 Desember 2016. Sedangkan foto yang diklaim sebagai putri duyung yang terdampar di pantai ditemukan pada situs Snopes.com dalam artikel berjudul "Mermaid in Florida" dalam artikel itu juga disebutkan bahwa ternyata makhluk misterius seperti putri duyung tersebut adalah karya seniman Juan Cabana. Jadi narasi yang mengaitkan dua foto itu dengan keterangan putri duyung terdampar di pesisir Pantai Nipa Banyuates adalah hoaks belaka.</p>	
<p>Link Counter: https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4125518/cek-fakta-hoaks-putri-duyung-terdampar-di-pesisir-nipa-banyuates</p>	

4. UYM: Sholat di Monas Itu Dosa karena Dianggap Riya, Semoga Alumni 212 Segera Bertaubat	Hoaks
--------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------



Penjelasan:

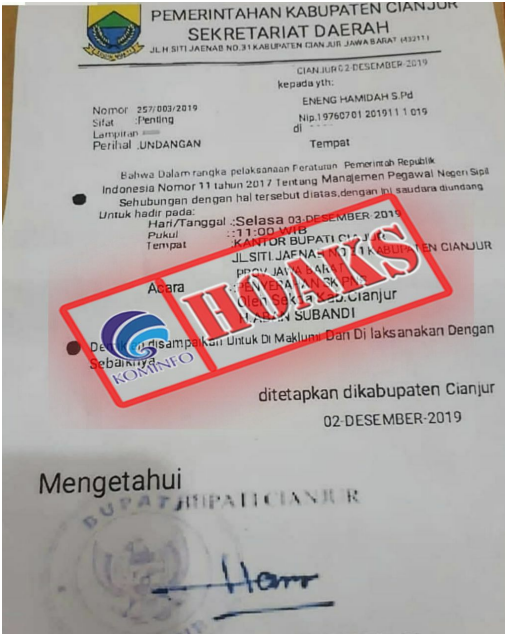
Sebuah akun media sosial Facebook membagikan artikel berjudul "UYM: Sholat di Monas Itu Dosa karena Dianggap Riya, Semoga Para Alumni 212 Segera Bertaubat"

Menanggapi judul yang terdapat pada artikel tersebut, Ustadz Yusuf Mansur melalui akun resmi Instagramnya memberikan klarifikasi, bahwa dirinya tidak pernah berbicara seperti itu. Adapun situs artikel berita yang dibagikan tersebut sudah tidak dapat diakses.


Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/B5lexM2lcSn/>

5. Bahaya Bayi Gunakan Perhiasan Emas	Hoaks
 <p>Semoga artikel tentang perhiasan emas untuk bayi pada dapat bermanfaat untuk siapa saja. Dan jangan gunakan perhiasan emas untuk bayi secara berlebihan. Karena dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik dalam jangka waktu yang lama. Kebersihan seadanya dan sewajarnya saja. Sehingga bayi aman, orang tua pun senang.</p> <p>#KehamilanSihat</p> <p>HOAKS</p> <p>PERHIASAN EMAS PADA BAYI</p> <p>Bd Dianie</p> <p>18 Komentar 14 Kali dibagikan</p> <p>Suka Bagikan</p>	
<p>Penjelasan:</p> <p>Beredar isu di media sosial bahwa perhiasan emas berbahaya bagi bayi karena partikel dari emas dianggap dapat menembus kulit dan aliran darah dalam tubuh bayi. Hal ini disebut sebagai "migrasi emas" yang berisiko menimbulkan penyakit mulai dari alergi, iritasi, gatal, luka, hingga timbul kemerahan.</p> <p>Faktanya isu tersebut tidak benar. Menurut dokter spesialis kulit dan kelamin, Dr.dr. Raendi Rayendra, SpKK, M.Kes, emas merupakan logam mulia yang mempunyai bentuk atom yang stabil. Sebetulnya emas tidak bisa masuk ke dalam aliran darah. Emas juga merupakan logam yang paling jarang menyebabkan suatu kasus dermatitis kontak alergi. Hanya satu sampai dua persen bisa menyebabkan dermatitis kontak alergi namun tidak bisa masuk ke darah karena emas bukan logam berat. Spesialis kulit, Dr. dr. I Gusti Nyoman Darmaputra, SpKK, FINSVD dari DNI Skin Centre turut menanggapi isu tersebut. Ia mengatakan bahwa dunia medis tidak mengenal fenomena migrasi emas. Apa yang terjadi adalah memang beberapa orang bisa memiliki bakat alergi, tapi bukan karena penumpukan emas dalam darah.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4125623/hoax-atau-bukan-bahaya-bayi-gunakan-perhiasan-emas</p> <p>https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4639900/viral-partikel-emas-perhiasan-bisa-menebus-kulit-bayi-ini-kata-dokter</p>	

6. Surat Edaran Mengatasnamakan Setda dan Plt Bupati Cianjur	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Telah beredar surat edaran yang mengatasnamakan Sekretariat Daerah (Setda) dan Plt Bupati Cianjur yang berisi undangan kepada beberapa orang perihal penyerahan SK PNS oleh Sekda Kabupaten Cianjur H. Aban Subandi.</p> <p>Faktanya, surat edaran tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh H.Herman Suherman selaku Wakil Bupati Cianjur pada postingan di akun Twitter pribadinya. Beliau mengatakan bahwa surat edaran tersebut palsu dan meminta bagi orang yang menerima surat tersebut untuk segera melaporkannya.</p>	
<p>Link Counter: https://twitter.com/H_HermanCianjur/status/1202034471089950730 https://www.instagram.com/p/B5oYxOBH2GJ/ https://cirebon.tribunnews.com/2019/12/04/wanita-di-cianjur-ditipu-oknum-yang-memberi-sk-c-pns-bertanda-tangan-palsu-sudah-serahkan-uang</p>	

7. Sauna Dapat Menurunkan Berat Badan	Hoaks
	
<p>Penjelasan: Beredar pandangan pada masyarakat bahwa sauna dapat membantu seseorang untuk menurunkan berat badan.</p> <p>Faktanya, Dilansir dari MensHealth seorang ahli jantung di San Francisco, California, Rita Redberg, M.D., bahwa tidak ada data ilmiah yang menunjukkan sauna dapat membantu menurunkan berat badan. Begitu juga pendapat dari seorang dokter keluarga di Salem, Ohio, Mike Sevilla, M.D., yang menyatakan bahwa duduk di sauna menyebabkan penurunan berat badan adalah mitos dan bahaya utama menggunakan sauna adalah kemungkinan seseorang dapat mengalami dehidrasi parah. Ini bisa terjadi karena terlalu lama duduk di sauna dan atau suhunya menjadi terlalu hangat.</p>	
<p>Link Counter: https://www.suara.com/health/2019/12/04/124115/sauna-bisa-turunkan-berat-badan-mitos-at-au-fakta</p>	

8. Umat Islam Agar Tidak Mengganggu Politik China Karena China Juga NU	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Salah satu akun telah memposting sebuah artikel yang bersumber dari sebuah situs dengan judul artikel "SAS: Umat Islam Jangan Ganggu Politik Cina, Karena Cina Juga NU"</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya artikel tersebut merupakan salinan dari salah satu artikel yang diposting di detik.com. Dalam detik.com judul aslinya adalah "Ketua PBNU Imbau Umat Islam Tidak Ganggu Politik China", kemudian di manipulatif dengan judul "SAS: Umat Islam Jangan Ganggu Politik Cina, Karena Cina Juga NU". Pernyataan ini menggunakan fakta dan data yang benar, namun cara penyampaian atau kesimpulannya keliru serta mengarahkan ke tafsir yang salah. Selain itu situs yang memuat artikel tersebut tidak terdaftar pada media yang terverifikasi oleh dewan pers.</p>	
<p>Link Counter: https://www.facebook.com/hccjawabarat/posts/591449804729646 https://news.detik.com/berita/d-2961905/ketum-pbnu-imbau-umat-islam-tidak-ganggu-politik-china https://cekfakta.tempo.co/fakta/358/fakta-atau-hoaks-benarkah-said-aqil-siradj-mengimbau-umat-islam-agar-tidak-mengganggu-politik-china-karena-china-juga-nu</p>	

9. Korban Terkaman Harimau di Jalan Garuda Sakti Pekanbaru	Disinformasi
	
<p>Penjelasan: Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan yang berisi foto korban yang diduga diterkam harimau, dalam postingan tersebut juga diiringi narasi korban terkaman harimau liar di jalan Garuda Sakti harap berhati-hati yang melintasi kawasan itu.</p> <p>Faktanya setelah dilakukan penelusuran dengan menggunakan Google Image, korban yang ada di dalam foto tersebut bukanlah korban terkaman harimau di jalan Garuda Sakti Pekanbaru yang jejaknya terlihat oleh warga pada 2 Desember 2019. Korban dalam foto tersebut adalah Ahli Hasibuan, warga Desa Siraisan, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padanglawas (Palas), Sumatera Utara (Sumut), yang ditemukan tewas dengan kondisi kepala dan badannya terpisah di kebun miliknya sendiri, Jumat (17/05/2019).</p>	
<p>Link Counter: https://turnbackhoax.id/2019/12/04/salah-korban-terkaman-harimau-d-jln-garuda-sakti-pekanbaru/ https://news.okezone.com/read/2019/12/02/340/2137091/warga-temukan-jejak-harimau-di-pebatasan-pekanbaru-kampar</p>	

10. Minuman Probiotik Dapat Membantu Penyembuhan Kanker Serviks

Disinformasi



Penjelasan:

Sebuah akun Instagram yang mengupas masalah kesehatan membagikan sebuah informasi bahwa minuman probiotik dapat membantu penyembuhan kanker serviks.

Dilansir dari kompas.com, Dokter Ahli Gizi Dr. dr. Tan Shot Yen, M. Hum menjawab bahwa klaim minuman probiotik dapat membantu penyembuhan kanker serviks adalah tidak tepat. Ia menerangkan bahwa minuman probiotik pada dasarnya memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan flora usus besar. Probiotik tidak bisa disejajarkan sebagai obat. Dr. Tan juga mengatakan setiap probiotik tidak bisa disamaratakan. Karena setiap kapsul probiotik, maupun minuman probiotik umumnya memiliki strain bakteri yang berbeda-beda.

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/03/180000065/ramai-minuman-probiotik-sembuhkan-kanker-serviks-dan-usus-besar-dokter-?page=1>